
 RSUD MOHAMMAD NATSIR	RETENSI (PENYUSUTAN) DOKUMEN REKAM MEDIS		
	No Dokumen 445/ 122/ SPO- 2022	No Revisi 05	Halaman 1/1
SPO	Tanggalterbit 5 Januari 2022	Ditetapkan Direktur  <u>dr.Elvi Fitraneti.Sp.PD</u> Nip. 19710514 200212 2 002	

Pengertian	Prosedur ini Mengatur tata cara tentang retensi yaitu memisahkan atau memindahkan antara dokumen yang masih aktif dengan dokumen rekam medis yang non aktif di ruang penyimpanan.
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk memisahkan dokumen rekam medis yang masih aktif dengan dokumen rekam medis yang nonaktif.
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat edaran Dirjen Yanmed No. Hk 00.1.5.01160 Tahun 1995, tentang petunjuk teknis pengadaan formulir rekam medis dan pemusnahan berkas rekam medis. 2. Permenkes No.269/Menkes/PER/III/2008, Bab IV Pasal 8 tentang penyimpanan dokumen rekam medis. 3. Surat Keputusan Direktur Nomor: 445/57/MRMIK/2022 Tentang Kebijakan Retensi Dan Pemusnahan Rekam Medis Non Aktif
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datadiambil dengan cara melihat tahun kunjungan (5 tahun dihitung dari tanggal terakhir berobat). 2. Memisahkan rekam medis diantaranya ringkasan pulang, persetujuan tindakan medis, cap kaki bayi, ringkasan keluar masuk dan laporan operasi. 3. Rekam medis yang dipisahkan disimpan jangka waktu 10 tahun, dihitung dari tanggal terakhir pasien berobat.
Unit Terkait	Instalasi Rekam Medis, Penunjang